

Peran Bahasa Indonesia Dalam Proses Ekonomi di Tempat Wisata Shava Beach Resort, Kecamatan Kabila, Kabupaten Bone Bolango, Gorontalo

Meilina Widya Dali^a, Fidyawati Monoarfa^b, Uuju^c, Diva Agista Papatungan^d, Inayah Triwahyuni Rasyid^e, Sri Fransiska N. Rajak^f, Sahrul^g, Natasya Aulia Kinga^h, Regina Putri Daudⁱ, Yusra Apriliya^j, Alya Syabrina Lengkas^k, Fikran H. Doe^l, Putri Denada Rivai^m, Fatmawati Yusufⁿ, Mohammad Jibril Ashil Abas^o

a,b,c,d,e,f,g,h,i,j,k,l,m,n,o Universitas Negeri Gorontalo

*email: meilinawdali@ung.ac.id**

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received : 18 November 2025

Revised : 15 Desember 2025

Accepted : 21 Desember 2025

Keywords:

Indonesian Language, Tourism Sector, Communication Interaction, Shava Beach Resort, Tourism Economy.

Kata Kunci:

Bahasa Indonesia, Sektor Pariwisata, Interaksi Komunikasi, Shava Beach Resort, Ekonomi Pariwisata.

DOI: 10.62335

ABSTRACT

Indonesian is the official language of the country which has an important role in supporting economic processes, particularly in the tourism sector. This study aims to identify the role of the Indonesian language in interactions between managers and visitors at Shava Beach Resort, located in Kabila District, Bone Bolango Regency, Gorontalo. The research employed a descriptive method with a qualitative approach. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation. The results show that Indonesian functions not only as a means of communication but also as a medium for learning as well as an effective and communicative promotional tool. The use of Indonesian in conveying information and providing services enhances the quality of tourists' experiences and strengthens the brand image of the tourist destination. Therefore, the Indonesian language plays an important role in the development of the tourism economic process in this region.

ABSTRAK

Bahasa Indonesia merupakan bahasa resmi negara yang memiliki peran penting dalam mendukung proses ekonomi, khususnya di sektor pariwisata. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran bahasa Indonesia dalam interaksi antara pengelola dan pengunjung di Wisata Shava Beach Resort, Kecamatan Kabila, Kabupaten Bone Bolango, Gorontalo. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahasa Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai media pembelajaran sekaligus promosi yang komunikatif dan efektif. Penerapan bahasa Indonesia untuk mengkomunikasikan informasi dan memberikan layanan meningkatkan kualitas pengalaman wisatawan serta memperkuat

citra merek destinasi wisata. Dengan demikian, Bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam perkembangan proses ekonomi wisata di wilayah ini.

LATAR BELAKANG

Bahasa Indonesia adalah bahasa resmi negara yang berfungsi sebagai sarana komunikasi serta lambang persatuan dan kesatuan bangsa. Selain itu, bahasa Indonesia memainkan peran penting dalam membentuk identitas nasional dengan menanamkan nilai-nilai kebangsaan yang memperkuat semangat kecintaan terhadap tanah air di tengah masyarakat. Dengan demikian, bahasa Indonesia menjadi elemen utama dalam mempererat solidaritas nasional dan menciptakan karakter bangsa yang beragam namun tetap bersatu dalam kesatuan.

Dalam konteks ekonomi, bahasa Indonesia memiliki peran penting untuk mendorong pengembangan industri pariwisata, khususnya di Shava Beach Resort yang terletak di Kecamatan Kabila, Kabupaten Bone Bolango, Gorontalo. Bahasa ini memungkinkan terjalinnya komunikasi yang efektif antara pengunjung dan pengelola, sehingga menciptakan pelayanan yang optimal, meningkatkan kenyamanan, serta memastikan kepuasan wisatawan. Peran ini terlihat dalam berbagai aspek, seperti penyampaian informasi yang jelas, peningkatan kualitas layanan, dan pengembangan promosi untuk memamerkan potensi pariwisata di destinasi tersebut.

Wisata Shava Beach Resort merupakan destinasi wisata yang konsepnya inovatif, sehingga menjadi salah satu tempat yang sangat menarik perhatian pengunjung baik dari dalam Provinsi Gorontalo maupun dari luar provinsi tersebut. Sebagai objek wisata pantai yang menawarkan pemandangan matahari terbenam yang memukau, destinasi ini tidak hanya menyediakan berbagai hiburan, tetapi juga berfungsi sebagai tempat menginap. Oleh karena itu, wisata ini berhasil menarik minat masyarakat dari daerah Gorontalo serta dari luar provinsi. Penggunaan bahasa Indonesia di sini diterapkan secara efektif sebagai sarana komunikasi, dibandingkan dengan penggunaan bahasa daerah setempat.

Penggunaan bahasa Indonesia ini bertujuan untuk menjadi penghubung antara pengelola dan pengunjung. Bahasa Indonesia lebih memudahkan interaksi sosial serta meningkatkan daya saing sektor pariwisata di Gorontalo. Selain itu, penggunaan bahasa Indonesia membantu membangun citra positif destinasi tersebut. Oleh karena itu, penting bagi seluruh pengelola untuk menguasai penggunaan bahasa Indonesia dengan baik guna mendukung keberhasilan wisata dan menjadikannya menarik untuk dieksplorasi.

Dengan demikian, artikel ini mengkaji secara komprehensif peran Bahasa Indonesia dalam menunjang proses ekonomi di Wisata Shava Beach Resort, Kecamatan Kabila, Kabupaten Bone Bolango, Gorontalo. Pembahasan difokuskan pada pemanfaatan Bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi antara pihak pengelola dan wisatawan, serta pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi lokal dan keberlanjutan pariwisata di Gorontalo. Selain itu, pembahasan ini juga menelaah sejauh mana pengoptimalan penggunaan Bahasa Indonesia dapat mendukung pengembangan destinasi wisata tersebut.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif Sukmadinata (2006:72) menjelaskan Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena- fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya.

Menurut David Williams (1995) Penelitian kualitatif adalah upaya peneliti untuk mengumpulkan data yang didasarkan pada latar ilmiah. Penelitian ini dilakukan secara ilmiah atau natural, hasil penelitiannya pun juga ilmiah dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam konteks penelitian ini, Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan Bahasa Indonesia dalam proses ekonomi di wisata shava beach resort, sedangkan pendekatan kualitatif digunakan untuk mendalami keunggulan dan tantangan penggunaan bahasa Indonesia dalam proses ekonomi.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini, disajikan hasil wawancara dengan pengelola Shava Beach Resort, yang mencakup manajer dan karyawan destinasi. Hasil wawancara ini dirangkum dan dianalisis berdasarkan pokok tema utama yang relevan dengan peran bahasa Indonesia dalam proses ekonomi di destinasi tersebut. Adapun transkrip wawancara akan disertakan dalam lampiran.

Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Menurut Sugiyono (2013:73), wawancara semi- terstruktur memanfaatkan panduan topik sebagai acuan, namun tetap memungkinkan fleksibilitas dalam penyampaian pertanyaan. Pendekatan ini dipilih untuk dapat memperdalam pemahaman yang lebih komprehensif terhadap fenomena yang sedang diteliti. Hasil analisis data dari wawancara kemudian disusun ke dalam beberapa subtopik berikut :

a. Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Proses Ekonomi di Wisata Shava Beach Resort

Penggunaan bahasa Indonesia yang baik memainkan peran penting dalam mendukung kegiatan ekonomi di Shava Beach Resort. Manajer resort tersebut menyatakan bahwa bahasa Indonesia yang baik sangat direkomendasikan, khususnya bagi staf kantor depan, karena mereka paling sering berinteraksi dengan tamu. Jika karyawan menggunakan bahasa yang baik dan tepat, maka kualitas layanan kepada tamu akan meningkat. Manajer juga menjelaskan bahwa untuk meningkatkan standar penggunaan bahasa di resort, karyawan harus dapat membedakan antara pengunjung lokal dan pengunjung dari luar daerah Gorontalo. Meskipun demikian, dalam upaya memberikan layanan terbaik, semua karyawan tetap diharapkan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, bahkan ketika melayani pengunjung dari daerah Gorontalo.

b. Peran bahasa dalam transaksi ekonomi

Bahasa Indonesia tidak hanya berperan sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai alat untuk membangun kepercayaan antara pengelola dan pengunjung, khususnya bagi wisatawan lokal. Di

Shava Beach Resort, bahasa Indonesia diterapkan untuk menjelaskan berbagai fasilitas yang tersedia di shava beach resort dan menciptakan interaksi yang harmonis dan profesional antara staf dan pengunjung. Penerapan bahasa Indonesia yang lugas, santun, dan meyakinkan dapat mendukung terciptanya suasana transaksi yang lancar dan nyaman. Dengan demikian, pengunjung akan merasa tenang saat melakukan pembayaran dan layanan pemesanan, sehingga meninggalkan pengalaman positif yang mendorong mereka untuk kembali berkunjung ke shava beach resort.

c. Keunggulan Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Proses Ekonomi

Pengunjung shava beach resort mengungkapkan bahwa bahasa Indonesia memiliki keunggulan tersendiri dibandingkan bahasa daerah maupun bahasa asing dalam mendukung sektor ekonomi pariwisata. Bahasa Indonesia lebih mudah dipahami oleh pengunjung dari berbagai latar belakang dan menjadi alat komunikasi yang efektif untuk menyampaikan informasi secara jelas. Dengan demikian, bahasa Indonesia memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan pengalaman wisatawan, yang pada akhirnya mendukung keberlanjutan destinasi wisata secara ekonomi.

d. Tantangan penggunaan bahasa Indonesia dalam proses ekonomi

Bahasa Indonesia sudah diterapkan secara efektif, Adapun tantangan yang ada. Misalnya, salah satu tantangan dalam penggunaan bahasa Indonesia ialah keterbatasan pengetahuan dari karyawan itu sendiri, karena banyaknya karyawan yang diambil dari masyarakat lokal yang menjadikan itu salah satu tantangan. Meskipun demikian, penggunaan bahasa Indonesia dalam proses ekonomi dianggap lebih efektif karena shava beach resort masih tergolong dalam wisata lokal yang belum dikenal banyak orang ataupun oleh wisatawan luar menjadikan itu peluang penggunaan bahasa Indonesia lebih efektif dan juga pengunjung dari shava beach resort itu sendiri masih wisatawan lokal. Banyaknya wisatawan lokal yang berkunjung, memudahkan para karyawan tersebut untuk lebih leluasa untuk berinteraksi dan juga memakai bahasa Indonesia secara efektif.

PENUTUP / KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa bahasa Indonesia memegang peranan penting dalam proses ekonomi di Wisata Shava Beach Resort, terutama dalam hal komunikasi, informasi, dan pengembangan sektor pariwisata. Dari hasil wawancara dengan manager dan pengelola, dapat disimpulkan bahwa bahasa Indonesia digunakan secara luas untuk menghubungkan pengelola dan pengunjung dari berbagai daerah. Bahasa Indonesia menjadi alat yang efektif untuk menyampaikan informasi tentang resort dan memperkenalkan destinasi wisata ini kepada masyarakat.

Selain itu, bahasa Indonesia juga berperan penting dalam memperkuat branding Wisata Shava Beach Resort. Penggunaan bahasa yang baku mempermudah pengunjung memahami informasi yang disampaikan, baik secara lisan oleh pengelola maupun melalui papan informasi yang berada di area resepsionis. Dengan demikian, bahasa Indonesia tidak hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga mendukung pengembangan sektor pariwisata dengan menjangkau lebih banyak pengunjung dari berbagai daerah di Indonesia.

Namun, meskipun penggunaan bahasa Indonesia sudah cukup efektif, masih ada tantangan, terutama dalam berkomunikasi dengan wisatawan asing Yang belum mungkin terampil dalam Berbahasa Indonesia dengan baik. Ini membuka peluang untuk meningkatkan pelatihan bahasa asing bagi pengelola dan karyawan, agar dapat melayani pengunjung dengan lebih baik di masa depan.

Secara keseluruhan, penggunaan bahasa Indonesia di Shava Beach Resort tidak hanya memperlancar komunikasi dan informasi. tetapi juga membuka peluang besar untuk memperkenalkan destinasi ini lebih luas lagi, baik di tingkat nasional maupun di kancah internasional. Ke depan, semakin banyak upaya yang bisa dilakukan untuk mengembangkan kapasitas komunikasi di sektor pariwisata, khususnya dalam melayani wisatawan asing dan memperluas akses pasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Dr. Arif Rachman, drg. , SH. , MH. , MM. , MTr. Hanla. , Sp. Pros. , CIQnR. , CIQa. dkk (2024). *METODE-PENELITIAN-KUANTITATIF-KUALITATIF-DAN-R-D* (Ismaya Bambang, Ed.). CV Saba Jaya Publisher.
- Marendah, E., Ramli, R., Saputra, S. E., Suliwati, D., Taufiq, B., Nugroho, A., Muhammad, K., Aminy, H., Saputra, N., Adi, K., & Jahja, S. (2022). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF* (Saputra Nanda, Ed.). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Pirmanto, D., Labib Jundillah, M., & Aprian Widagdo, K. (n.d.). *JENIS PENELITIAN MENURUT KEDALAMAN ANALISIS DATA*.